

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu suatu strategi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta berperan sebagai pedoman untuk menuntun peneliti pada keseluruhan proses penelitian. Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross – sectional* yang menekan waktu pengukuran/observasi data. Desain penelitian deskriptif yang dilakukan bertujuan untuk membantu gambaran maupun deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Nursalam, 2020).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lambu pada tanggal 23 -25 Januari 2024

C. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja siswa/i kelas XI SMA Negeri 1 Lambu

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini yaitu remaja siswa/i kelas XI di SMA Negeri 1 Lambu.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Siswa/i yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai hal (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa/i yang tidak hadir saat penelitian berlangsung

3. Besar sampel

Jumlah serta besar sampel ditentukan oleh rumus menurut (Nursalam, 2017), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N ((d)^2)}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : Tingkat signifikansi (0,05)

Berdasarkan jumlah populasi yang telah ada (195 siswa/i), dapat diambil jumlah sampel dengan mengurus rumus di atas, yaitu:

$$n = \frac{195}{1 + 195 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{195}{1,4875}$$

$$n = 131,0$$

$$n = 131$$

D. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut (Swarjana I, 2016). Definisi operasional dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana cara variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013).

Tabel 3.1

Definisi operasional gambaran pengetahuan remaja tentang seks bebas di SMA Negeri 1

Lambu

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil	Skala Ukur
Gambaran pengetahuan remaja tentang seks bebas	Mengukur kemampuan responden dalam memahami pengertian seks bebas, bentuk-bentuk seks bebas, faktor yang mendorong seks bebas, dan dampak seks bebas pada siswa remaja di SMA Negeri 1 Lambu dengan instrumen penelitian berupa kuesioner	Kuesioner	Tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan positif dan negatif. Remaja memilih jawaban benar atau salah. Responden mendapat nilai 1 apabila menjawab benar dan nilai 0 menjawab salah.	Kategori baik, nilai jawaban benar 76-100% Kategori cukup, nilai jawaban benar 56-75% Kategori kurang, nilai jawaban benar kurang dari 56%	Interval

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (bentuk, manusia dan lain-lain) (Nursalam, 2017), Variabel penelitian ini merupakan variabel Tunggal yaitu pengetahuan remaja tentang seks bebas di SMA Negeri 1.

F. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Peneliti memperoleh data primer langsung dari responden dengan meminta responden untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya. Sebelum data primer dikumpulkan, peneliti memberikan kepastian perlindungan kepada responden. responden akan diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan

dilakukan kemudian peneliti meminta responden mengisi informed consent sebagai bentuk persetujuan menjadi responden penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan data. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai hal-hal yang ingin diketahui responden (Sugiyono PD, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertulis tertutup yang terdiri dari 11 pertanyaan. kuesioner yang sudah disiapkan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang menurut mereka benar.

3. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, kuesioner ini diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar-benar telah memenuhi syarat sebagai alat pengukuran data (Notoatmodjo, 2018). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian ini dilakukan terhadap 20 orang responden di luar sampel penelitian yang telah ditetapkan. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas akan diuraikan sebagai berikut.

a. Uji validitas instrumen

Validasi menunjukkan bahwa sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam pelaksanaan penelitian yang melibatkan berbagai variabel, alat ukur penelitian dapat dipercaya (Dulu, 2019). Teknik validasi data dilaksanakan dengan mencari nilai r_{hitung} menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* pada taraf signifikansi 0.05 atau 5%, selanjutnya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan ketentuan berikut:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item instrumen dinyatakan valid
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item instrumen dinyatakan tidak valid

Hasil uji validitas setiap item/butir pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel hasil uji validitas tiap butir pertanyaan kuesioner

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Setiap Butir Pernyataan Kuesioner

Variabel Penelitian	Item pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Ket
	1	0,452	0,443	Valid
	2	0,653	0,443	Valid
	3	0,726	0,443	Valid
	4	0,518	0,443	Valid
Perilaku Seksual Pranikah	5	0,467	0,443	Valid
	6	0,672	0,443	Valid
	7	0,594	0,443	Valid
	8	0,582	0,443	Valid
	9	0,701	0,443	Valid
	10	0,562	0,443	Valid
	11	0,489	0,443	Valid

Berdasarkan perhitungan yang ditampilkan pada tabel di atas, diketahui nilai r_{hitung} terendah adalah 0,452 dan nilai r_{hitung} tertinggi adalah 0,726 serta nilai r_{tabel} ($df = n - 2$ dan $\alpha = 0,05$) adalah 0,443. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pertanyaan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

b. Uji reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data penelitian. Reliabilitas instrumen dapat diketahui dengan menghitung nilai *Cronbach alpha* menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Cronbach alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach alpha* > 0,60 (Sugianto, 2013).

G. Pengolahan Data

Kegiatan pengolahan data adalah upaya menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapatkan daya yang disajikan (Notoatmodjo, 2015). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu :

1. *Editing*

Tahap *editing* adalah proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrumen penelitian) (Swarjana I, 2016). *Editing* dalam penelitian ini dilakukan dengan memeriksa Kembali hasil jawaban kuesioner, apabila ditemukan

kekurangan data yang didapatkan dalam responden maka dilakukan Kembali pemeriksaan dengan responden saat itu juga

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Setiadi, 2013). Hasil atau jawaban kuesioner yang sudah lengkap diberikan kode sehingga mempermudah proses pengolahan data. Pada penelitian ini data-data yang dilakukan *coding* yaitu:

Tingkat pengetahuan :

- 1) Baik diberikan kode 1
- 2) Cukup diberi kode 2
- 3) Kurang diberi kode 3

3. *Entry*

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database computer yang sudah diberikan kode kategori (Nursalam, 2015). Pada tahap *entry* peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Setelah semua lembar kuesioner terisi penuh dan sudah diberikan kode, Langkah selanjutnya adalah memproses data untuk dianalisis.

4. *Tabulasi*

Tabulasi merupakan usaha untuk menyajikan data (Nursalam, 2015). Hasil kuesioner dikelompokkan menurut jawaban yang diberikan, kemudian dihitung jumlahnya kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang sudah disiapkan. Penelitian ini, penyajian data menggunakan tabel.

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan Kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak (Nursalam, 2017). Tahapan *cleaning* dilakukan dengan pembersihan data, lihat variabel apakah sudah benar atau belum (Setiadi, 2013). Pada tahap *cleaning*, peneliti mencocokkan dan memeriksa kembali data yang sudah di entry dengan data yang didapatkan pada kuesioner. Data yang didapatkan kemudian disajikan dengan tabel distribusi atau gambar.

H. Analisis Data

Analisis *univariate* merupakan analisis yang telah dipakai dalam tabel hasil penelitian,

serta hasil distribusi dan persentase di setiap variabel didapatkan dalam analisis ini (Nursalam, 2017). Dalam analisis data penelitian ini menggunakan analisis *univariat* yaitu Analisa data yang dilakukan hanya dengan menghitung jumlah soal yang benar. Setelah melakukan analisis deskriptif, maka data dari hasil pengukuran dapat disajikan dalam bentuk tabel. Data yang telah dianalisa secara *univariat* pada penelitian ini yaitu karakteristik responden seperti : umur dan jenis kelamin.

Persentase menurut Setiadi (2013) dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil

F = Jumlah Jawaban Kuesioner

n = Jumlah pertanyaan